

# ANALISIS PENERAPAN ACTIVITY BASED MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA

PT.FORINDOPRIMA PERKASA

Alfian Febriansyah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : [febriansyahalfian23@gmail.com](mailto:febriansyahalfian23@gmail.com)

## ABSTRAK

Persaingan dalam bisnis manufaktur semakin kompetitif manajemen dituntut membuat kebijakan untuk mempertahankan dan menghadapi persaingan yang semakin ketat. Adanya *activity based management* solusi mendorong efisiensi biaya produksi. Dengan mengelola aktivitas dan meningkatkan nilai yang diterima oleh pelanggan melalui perbaikan yang berkesinambungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan *Activity Based Management* dan penerapan konsep *Activity Based Management*. Dalam pengumpulan data menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengolahan data berupa pencatatan, pemeriksaan, dan verifikasi. Langkah yang dilakukan dalam penelitian ini dengan mengidentifikasi dan menganalisis aktivitas melalui pembebanan biaya pada setiap aktivitas produksi yang ada di perusahaan, membandingkan biaya yang terjadi sebelum eliminasi aktivitas dan sesudah eliminasi aktivitas.

Hasil penelitian menunjukkan masih ada aktivitas yang tidak bernilai tambah bagi perusahaan yakni aktivitas perbaikan mesin dan peralatan serta menyimpan barang yang telah di packing. Dengan peranan *activity based management* dalam aktivitas produksi sangat efektif untuk di implementasikan, begitupun dengan penerapan *activity based management* pada perusahaan dapat diketahui penghematan biaya produksi yang signifikan. Melihat hasil tersebut sebaiknya perusahaan menerapkan konsep ABM untuk mengeliminasi aktivitas tidak bernilai tambah sehingga tercapai efisiensi biaya produksi dan tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan.

**Kata Kunci** : *Activity Based Management (ABM)* dan Efisiensi Biaya Produksi

## **ABSTRACT**

*Competition in the manufacturing business is increasingly competitive, management is required to make policies to maintain and face increasingly fierce competition. The existence of activity based management solutions drives the efficiency of production costs. By managing activities and increasing the value received by customers through continuous improvement.*

*This study aims to determine the role of Activity Based Management and the application of the concept of Activity Based Management. In collecting data using descriptive qualitative methods, the data processing techniques such as recording, checking, and verification. The steps taken in this study were to identify and analyze activities through the imposition of costs on each production activity in the company, comparing costs incurred before the elimination of the activity and after the elimination of the activity.*

*The results showed that there were still activities that did not add value to the company, namely machinery and equipment repair activities and storing packaged goods. With the role of activity based management in production activities very effective to be implemented, as well as the application of activity based management in the company can be seen significant production cost savings. Seeing these results companies should apply the ABM concept to eliminate non-value-added activities so as to achieve production cost efficiencies and without reducing the quality of the products produced.*

**Keywords :** *Activity Based Management (ABM) and Production Cost Efficiency*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Dimasa seperti ini, dalam menjalankan kegiatan operasional dan menjaga persaingan antar perusahaan. Setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan perkembangan teknologi, pengembangan strategi serta sistem dan metode yang tepat untuk menghitung biaya produksi, sehingga perusahaan mampu memproduksi secara efisien. Efisiensi biaya produksi sangat penting bagi sebuah perusahaan dalam mempertahankan keberadaan di dunia bisnis dan menghadapi persaingan yang semakin ketat. Solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi dengan menerapkan kebijakan ABM (*activity based management*) merupakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian suatu aktivitas untuk mencapai sasaran kerja dan tujuan organisasi melalui perbaikan yang dilakukan terus-menerus (Ari dan Darsono; 2013:159).

Dalam penerapan *activity based management* menekankan pada analisis aktivitas yang ada di perusahaan, aktivitas sendiri dibagi menjadi dua yaitu aktivitas yang bernilai tambah (*value added activity*) dan aktivitas yang tidak bernilai tambah (*non value added activity*) kedua aktivitas tersebut digunakan untuk menemukan solusi dalam biaya produksi yang berfokus kepada pengeliminasian biaya tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan.

PT. Forindoprima Perkasa merupakan perusahaan yang mengelola biji plastik menjadi karung plastik yang didalamnya melakukan aktivitas tahapan produksi diawali pembuatan benang, perajutan benang, cutting dan sewing, serta packing. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dilapangan didapatkan bahwa biaya produksi pada tahun 2018 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan.

Dalam rangka memperoleh keuntungan dan keunggulan bersaing manajemen perusahaan perlu melakukan evaluasi secara berkesinambungan sehingga dapat meminimalkan biaya produksi yang dikeluarkan. Oleh karna itu besarnya *income* yang diperoleh perusahaan tergantung efektivitas produksi yang ada. Untuk itulah, maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mengurangi timbulnya aktivitas tidak bernilai tambah yang menyebabkan pemborosan biaya sangat diperlukan,

### Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan *Activity Based Management* dapat mendorong efisiensi biaya produksi pada PT. Forindoprima Perkasa, Gresik?
2. Bagaimana penerapan konsep *Activity Based Management* pada PT. Forindoprima Perkasa?

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mengambil informasi wawancara dengan *staff-staff* produksi serta pengamatan aktivitas produksi dan pengumpulan data berkaitan dengan masalah yang ada di perusahaan dan sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan serta data keuangan perusahaan PT. Forindoprima Perkasa.

### Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis memperoleh sumber data dari berbagai sumber, yaitu :

1. Data Primer
2. Data Sekunder

### Proses Pengolahan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan proses pengolahan data antara lain :

1. Pemeriksaan
2. Verifikasi
3. Pencatatan

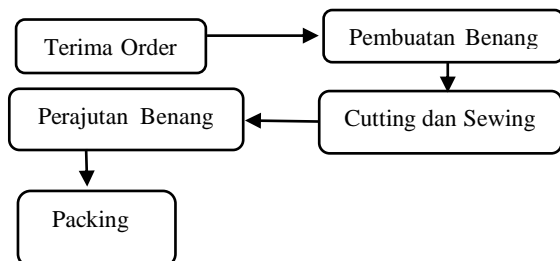
### Metode Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Langkah yang digunakan untuk menganalisis data antara lain:

1. Melakukan identifikasi aktivitas yang ada di perusahaan
2. Mengklasifikasikan aktivitas yang bernilai tambah dan aktivitas tidak bernilai tambah
3. Melakukan eliminasi aktivitas tidak bernilai tambah
4. Membandingkan biaya yang terjadi sebelum dan sesudah data dilakukan eliminasi aktivitas.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi berikut bagan proses produksi :



### Biaya Produksi :

Berikut ini tabel biaya produksi perusahaan mulai biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik :

Keterangan	Jumlah
Biaya Bahan Baku Langsung	Rp. 44.180.500.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 10.841.040.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Rp. 11.293.260.000
Total	Rp. 66.314.800.000

### Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya yang dikeluarkan untuk tenaga yang berhubungan langsung dengan proses produksi, adapun rincian biaya sebagai ditampilkan pada tabel berikut :

Keterangan	Biaya Tenaga Kerja Langsung
Pembuatan Benang	Rp. 2.292.000.000
Perajutan Benang	Rp. 5.412.960.000
Cutting dan Sewing	Rp. 2.062.080.000
Packing	Rp. 1.074.000.000
Total	Rp. 10.841.040.000

### Biaya *Overhead* Pabrik

Merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menunjang proses produksi selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pada perusahaan ini meliputi : Biaya bahan pembantu, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya listrik, biaya perbaikan mesin dan peralatan, biaya kirim, biaya air minum, serta biaya telpon.

### Mengidentifikasi Aktivitas Produksi

Berikut penyajian tabel daftar aktivitas produksi PT. Forindorpima Perkasa :

Bagian	Aktivitas
Persiapan	Membeli bahan baku dan mempersiapkan bahan
Pengolahan	1. Memasukan polypropylene, calvet dalam mixer 2. Material dicampur dan diaduk ke mesin extruder

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mencetak bahan sesuai warna dan berat</li> <li>4. Benang digulung menuju bobin</li> <li>5. Pengecekan benang secara manual</li> <li>6. Penyilangan panjang benang dengan lebar benang</li> <li>7. Perapatan lebar karung dan penggulangan dengan roll</li> <li>8. Pemotongan gulungan roll secara otomatis dan di jahit dengan sensor</li> <li>9. Memperbaiki jahitan karung</li> <li>10. Pengecekan karung secara manual sebelum di finishing</li> <li>11. Perbaiki mesin dan peralatan</li> </ol>
Pengawasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempacking karung</li> <li>2. Menyimpan yang telah di packing</li> <li>3. Mengirim pesanan ke customer</li> </ol>

### Menganalisis Pemicu Biaya

Berdasarkan hasil observasi didapati pemicu biaya yang menyebabkan terjadinya biaya *overhead* pabrik meliputi : biaya bahan pembantu, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya listrik, biaya perbaikan mesin dan peralatan, biaya kirim, biaya air minum serta biaya telpon

### Pembebanan Biaya Produksi

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui aktivitas yang bernilai tambah dan aktivitas tidak bernilai tambah serta pemicu biaya yang timbul. Selanjutnya melakukan pembebanan biaya yang ditunjukkan pada tabel berikut :

Aktivitas	Biaya Aktivitas
1. Membeli bahan baku dan	Rp. 2.585.700.000

mempersiapkan bahan	
2. Memasukan polypropylene, calpet, dan masterbatch dalam mixer	Rp. 1.675.500.000
3. Material dicampur dan diaduk ke mesin ekstruder	Rp. 1.850.100.000
4. Mencetak bahan sesuai warna dan berat	Rp. 450.725.000
5. Benang digulung menuju bobin	Rp. 490.600.000
6. Pengecekan benang secara manual	Rp. 376.308.750
7. Penyilangan panjang benang dengan lebar benang	Rp. 395.410.000
8. Perapatan lebar karung dan penggulangan dengan roll	Rp. 625.325.000
9. Pemotongan gulungan roll secara otomatis dan di jahit dengan sensor	Rp. 675.150.000
10. Memperbaiki jahitan karung	Rp. 450.800.000
11. Pengecekan karung secara manual sebelum di packing	Rp. 416.258.750
12. Perbaiki mesin dan peralatan	Rp. 105.000.000
13. Mempacking karung	Rp. 446.508.750
14. Menyimpan yang telah di packing	Rp. 371.273.750
15. Mengirim pesanan ke customer	Rp. 378.600.000

### Analisis Aktivitas

Berdasarkan konsep *activity based management* aktivitas yang tidak bernilai tambah akan dilakukan pengurangan atau eliminasi, aktivitas tidak bernilai tambah dibagi menjadi dua bagian yaitu aktivitas yang

tidak dapat dihilangkan dan aktivitas yang dapat dihilangkan.

### Pengukuran Kinerja

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui laporan *value added activity* dan mengklasifikasikan *non value added activity* diantaranya yang tidak dapat dihilangkan dan yang dapat dihilangkan. Berikut tabel laporan *value added* dan *non value added* :

Aktivitas	Sebelum Eliminasi Aktivitas	Aktivitas Tidak Bernilai Tambah	
		Yang tidak dapat dihilangkan	Yang dapat dihilangkan
1.Membeli bahan baku dan mempersiapkan bahan	2.585.700.000		
2.Memasukan <i>polypropylene</i> , <i>calvet</i> dalam <i>mixer</i>	1.675.500.000		
3.Material dicampur dan diaduk ke mesin ekstruder	1.850.100.000		
4.Mencetak bahan sesuai warna dan berat	450.725.000		
5.Benang digulung menuju bobin	490.600.000		
6.Pengecekan benang secara	376.308.750	376.308.750	

manual			
7.Penyilangan panjang benang dan lebar benang	395.410.000		
8.Perapatan lebar karung dan penggulangan roll	625.325.000		
9.Pemotongan gulungan roll secara otomatis dan dijahit dengan sensor	675.150.000		
10. Memperbaiki jahitan karung	450.800.000	450.800.000	
11. Pengecekan karung secara manual sebelum di packing	416.258.750	416.285.750	
12. Perbaikan mesin dan peralatan	105.000.000		105.000.000
13. Mempacking karung	446.508.750		
14. Menyimpan yang telah di packing	371.273.750		371.273.750
15. Mengirimkan pesanan ke	378.600.000		

customer			
<b>TOTAL</b>	<b>11.293.260.000</b>	<b>1.243.367.500</b>	<b>476.273.750</b>

Dari tabel diatas pihak manajemen perlu melakukan pengeliminasian aktivitas tidak bernilai tambah yang ada di perusahaan, agar efisiensi dan efektivitas produksi dapat tercapai.

Laporan Setelah Eliminasi Aktivitas  
PT. Forindoprima Perkasa

Aktivitas	Biaya Aktivitas
1. Membeli bahan baku	Rp.
Efisiensi Biaya diperoleh = $\frac{\text{Biaya tidak bernilai tambah}}{\text{Biaya sebelum aplikasi ABM}} \times 100\%$	
2. Memasukkan polypropylene, calvet dalam mixer	Rp. 1.675.500.000
Efisiensi biaya diperoleh = $\frac{\text{Biaya tidak bernilai tambah}}{\text{Biaya sesudah aplikasi ABM}} \times 100\%$	
er	
4. Mencetak bahan sesuai warna dan berat	Rp. 450.725.000
5. Benang digulung menuju bobin	Rp. 490.600.000
6. Pengecekan benang secara manual	Rp. 376.308.750
7. Penyilangan panjang benang dan lebar benang	Rp. 395.410.000
8. Perapatan lebar karung dan penggulangan roll	Rp. 625.325.000
9. Pemotongan gulungan roll secara otomatis dan dijahit dengan sensor	Rp. 675.150.000
10. Memperbaiki jahitan karung	Rp. 450.800.000
11. Pengecekan karung secara manual sebelum di packing	Rp. 416.258.750
12. Mempacking karung	Rp. 446.508.750
13. Mengirim pesanan kepada customer	Rp. 378.600.000
<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 10.816.986.250</b>

Dapat diketahui biaya overhead pabrik setelah pengeliminasian aktivitas tidak bernilai tambah.

Berikut perubahan yang terjadi terhadap biaya overhead pabrik sebelum dan sesudah aplikasi Activity Based Management

Biaya overhead pabrik sebelum aplikasi ABM Rp. 11.293.260.000

Biaya overhead pabrik setelah aplikasi ABM Rp. 10.816.986.250

Biaya tidak bernilai tambah Rp. 476.273.750 Perbandingan

Sebelum eliminasi aktivitas :

$$\text{Efisiensi Biaya} = \frac{476.273.750}{11.293.260.000} \times 100\% = 4,2\%$$

Sesudah eliminasi aktivitas

$$\text{Efisiensi biaya} = \frac{476.273.750}{10.816.986.250} \times 100\% = 4,4\%$$

### Simpulan

1. Penerapan ABM pada PT. Forindoprima Perkasa sangat efektif, dibuktikan penghematan biaya produksi yang terjadi dalam 2018 mencapai Rp. 476.273.750 dengan mengurangi aktivitas yang tidak bernilai tambah pada perusahaan.
2. Sebelumnya PT. Forindoprima Perkasa belum memfokuskan pada setiap aktivitas yang terjadi, sehingga terdapat biaya yang tidak diperlukan yang menimbulkan pemborosan. Adanya ABM mempunyai pengaruh yang signifikan dimana penghematan biaya setelah penerapan ABM dapat dieliminasi dengan melakukan pengecekan secara berkesinambungan.

### Saran

1. PT. Forindoprima Perkasa sebaiknya menerapkan ABM secara terus-menerus agar efisiensi biaya produksi dapat terjadi.

2. Dalam penerapan sebaiknya perusahaan mempunyai program serta pengawasan yang intensif sehingga biaya yang menyebabkan

pemborosan biaya dapat diminimalkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ari dan Darsono Prawironegoro, 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Atkinson, dan Anothony A, 2011. *Management Accounting*. Buku 2. Edisi ke-1. Jakarta: Salemba Empat.
- Baldric Siregar, Suropto, dkk, 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Blocher, David E., Stout Cokins, Gary, 2011. *Manajemen Biaya*. Buku 1. Edisi ke-5. Jakarta: Salemba Empat.
- Dyah Mahastuti Retno, Naaruddin M, Amar, 2013. *Peningkatan Efisiensi Biaya Produksi dengan Metode Activity Based Management di PT.XYZ*. Jurnal. Universitas Sumatra Utara.
- Hansen dan Mowen, 2009. *Akuntansi Manajerial*. Edisi ke-8. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen dan Mowen, 2012. *Akuntansi Manajerial*. Buku 1. Edisi ke-8. Jakarta: Salemba Empat.
- Marcelia Helmy Sitoru, Agus T Poputra, Treesje Runtu, 2014. *Penerapan Activity Based Management untuk meningkatkan Efisiensi pada Hotel Sahid Kawanua Manado*. Jurnal. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Meiny Parengkuan, 2013. *Identifikasi Non Value Added Activity melalui Activity Based Management untuk meningkatkan Efisiensi Hotel Sedona Manado*. Jurnal. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Rudianto, 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk pengambilan keputusan strategis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Simamora Hendri, 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi ke-3. State Gate Publisher: Duri.
- Widyani, 2015. *Penerapan Metode Activity Based Management untuk meningkatkan Efisiensi dan Profitabilitas pada PT.Nusantara IX Pabrik Gula Sragen*. Jurnal. Universitas Muhammadiyah Surakarta.